

PENGARUH *FINANCIAL BEHAVIOR*, *INVESTMENT KNOWLEDGE*, *RISK TOLERANCE* DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MODERASI *INVESTMENT COMMUNITY*

Yanisa Zahra Nurul Fitria¹, Deden Edwar Yokeu Benardin², Lia Natalia³
Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya
yanisazahranf@ars.ac.id, aden@ars.ac.id, lianatalia2402@gmail.com

ABSTRACT

The increasing awareness of financial freedom from an early age, especially among Gen Z, is driving increased investment activity in Indonesia. However, this trend is not always accompanied by adequate readiness in making sound investment decisions. This study aims to examine the influence of financial behavior, investment knowledge, risk tolerance, and financial technology on investment decisions, with investment community as a moderating variable. The research employed a quantitative method using a descriptive-verify approach and data analysis with Moderated Regression Analysis (MRA). This study is important as it provides empirical insight into internal and external factors that influence investment behavior among Generation Z, particularly members of the ISP Investment Community in Bandung. The results show that, partially, financial behavior does not significantly influence investment decisions, while investment knowledge, risk tolerance, and financial technology have significant effects. However, the investment community variable does not moderate any relationship between the independent variables and investment decisions. Simultaneously, the four independent variables significantly influence investment decisions.

Keywords: *Investment Decision, Financial Behavior, Investment Knowledge, Risk Tolerance, Financial Technology*

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu aspek krusial dalam pengelolaan keuangan pribadi yang bertujuan mencapai stabilitas dan pertumbuhan finansial jangka panjang. Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi kian meningkat, terutama di kalangan generasi muda yang semakin dini menyadari pentingnya kebebasan finansial. Investasi tidak hanya menjadi sarana untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga berfungsi sebagai perlindungan terhadap inflasi, serta sebagai bagian integral dalam perencanaan keuangan masa depan (N. Utami & Sitanggang, 2023). Seiring dengan meningkatnya jumlah investor ritel, Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Iman Rachman menyampaikan bahwa para investor memiliki kontribusi nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (IDX, 2025b). Peningkatan partisipasi investasi tidak lepas dari kemajuan teknologi informasi, khususnya di sektor keuangan. Transformasi digital yang dipelopori oleh *financial technology* (fintech) telah mengubah lanskap layanan keuangan, memungkinkan masyarakat berinvestasi secara lebih mudah, efisien, dan fleksibel (Rahadiyan, 2022). Fintech membuka akses seluas-luasnya terhadap produk dan layanan keuangan melalui platform digital seperti Bibit, Ajaib, dan Bareksa yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga meningkatkan inklusi dan literasi keuangan di kalangan masyarakat. Menurut Katadata Insight Center, platform Bibit menempati posisi teratas dalam preferensi generasi muda dengan persentase pengguna mencapai 71,9% (Fintech.id, 2024; Hadian dkk., 2025). Fenomena ini diperkuat oleh data demografis yang menunjukkan bahwa generasi Milenial



dan Gen Z, yang secara kolektif mencakup lebih dari 53% populasi Indonesia, menjadi kekuatan utama dalam pertumbuhan jumlah investor ritel. Peran media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Twitter dalam menyebarkan konten edukatif dan testimoni pengalaman investasi turut memperbesar minat generasi muda untuk terjun ke dunia pasar modal (Anggraini, 2024; CNBC, 2024).

Data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Januari 2025 mengungkapkan bahwa investor berusia di bawah 30 tahun menyumbang sebesar 54,71% dari total investor dengan nilai aset mencapai Rp55,31 triliun. Secara nasional, pertumbuhan *Single Investor Identification* (SID) meningkat drastis dari 18,39 juta pada 2021 menjadi 37,17 juta pada Januari 2025, atau mengalami kenaikan lebih dari 100%. Wilayah Jawa Barat, khususnya Kota Bandung, mencatat pertumbuhan signifikan dalam jumlah investor yang didominasi usia 20–40 tahun, didorong oleh keberadaan galeri investasi BEI di institusi pendidikan dan kegiatan literasi keuangan (OJK, 2025; Portal Jabar, 2024). Namun demikian, kemajuan dari sisi kuantitas belum sejalan dengan peningkatan kualitas pengetahuan finansial. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan oleh OJK (2024), indeks inklusi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 75,02%, tetapi tingkat literasi keuangan hanya 65,43%. Fenomena ini menandakan adanya kesenjangan antara akses terhadap layanan keuangan dan pemahaman masyarakat tentang risiko investasi. Banyaknya kasus investasi ilegal dengan kerugian mencapai Rp139,67 triliun hingga 2024 mencerminkan dominasi praktik impulsif dalam pengambilan keputusan, terutama karena *Fear of Missing Out* (FoMO) yang banyak menjangkiti kalangan Gen Z (Setyaningrum, 2025; Tambunan & Hendarsih, 2022). Kecenderungan untuk mengikuti tren tanpa pemahaman mendalam berisiko menyebabkan kerugian besar akibat investasi pada *platform* yang tidak resmi.

Kondisi pasar yang tidak stabil semakin menuntut kehati-hatian dalam pengambilan keputusan investasi. Contohnya, pada 18 Maret 2025, BEI menghentikan perdagangan saham sementara (*trading halt*) setelah IHSG mengalami penurunan lebih dari 5% dalam satu sesi, dipicu oleh tekanan global dan domestik seperti ketegangan geopolitik, *capital outflow*, serta laporan keuangan emiten besar yang mengecewakan (CNBC, 2025). Situasi ini menegaskan pentingnya literasi risiko dan ketahanan mental dalam menghadapi volatilitas pasar, terlebih bagi investor muda yang masih dalam tahap awal pengalaman investasi. Dalam konteks ini, perilaku keuangan (*financial behavior*) menjadi faktor internal utama yang menentukan kualitas keputusan investasi. OCBC NISP Finansial *Fitness Index* menunjukkan bahwa meskipun 14,3% anak muda menyatakan ingin menuju kondisi finansial sehat, nyatanya perilaku pengelolaan uang mereka belum mendukung tujuan tersebut. Banyak dari mereka yang menggunakan dana konsumsi bahkan berutang untuk berinvestasi demi mengikuti tren (Siregar & Anggraeni, 2022). Sejumlah studi mengkonfirmasi pengaruh signifikan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi (Iqbal & Prapanca, 2024; Septiani, 2025; Primasari dkk., 2024), namun temuan berbeda disampaikan oleh Azizah dkk. (2024) yang menyatakan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan, membuka ruang diskusi dalam konteks populasi dan karakteristik responden yang berbeda.

Selain perilaku keuangan, pengetahuan investasi (*investment knowledge*) juga memegang peranan penting. Pemahaman terhadap instrumen investasi, risiko, dan mekanisme pasar dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengevaluasi peluang dan menghindari jebakan investasi bodong (Hariawan & Canggih, 2022). Beberapa penelitian mendukung pengaruh signifikan pengetahuan investasi terhadap pengambilan keputusan (Rindiani & Darmawan, 2024; Febriansyah dkk., 2023), meski demikian terdapat pula studi yang menyatakan sebaliknya (Fitriasuri & Simanjuntak Abhelia, 2022; Putri & Santoso, 2024), sehingga memerlukan pengujian lebih lanjut dengan konteks yang lebih spesifik. Toleransi risiko (*risk tolerance*) adalah dimensi penting dalam teori investasi, yang menyatakan bahwa keuntungan yang tinggi biasanya diikuti oleh risiko yang tinggi pula (Paningrum, 2022). Penelitian menunjukkan hasil yang bervariasi: sebagian menyatakan adanya pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi (Indiraswari & Setiyowati, 2023; Khalik dkk., 2024; Kulintang & Putri, 2024), namun ada pula yang menyatakan pengaruh negatif (Mahardhika & Asandimitra, 2023) bahkan tidak signifikan (Widiastuti dkk., 2024). Variasi hasil ini mendorong pentingnya eksplorasi ulang dalam konteks

generasi muda dan perkembangan ekosistem investasi digital.

Adapun faktor eksternal yang turut memengaruhi keputusan investasi adalah pemanfaatan teknologi finansial (*financial technology*). Aksesibilitas, *user experience*, serta fitur edukatif dalam aplikasi investasi mendorong kemudahan transaksi dan kepercayaan investor pemula (Fadila dkk., 2022). Pengaruh positif fintech terhadap keputusan investasi telah ditunjukkan oleh Kulintang & Putri (2024) serta Mahardhika & Asandimitra (2023), meskipun penelitian oleh Desy Geriadi (2023) menunjukkan pengaruhnya positif namun tidak signifikan, bahkan tidak berpengaruh menurut Fadila dkk. (2022). Kontradiksi ini menjadi alasan valid untuk menguji lebih lanjut pengaruh fintech dalam konteks pengguna Gen Z. Keputusan investasi sendiri merupakan hasil akhir dari proses evaluatif yang melibatkan pertimbangan terhadap return, risiko, serta informasi pasar. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa faktor-faktor psikologis dan sosial seperti *herding behavior*, *overconfidence*, *risk perception*, dan FoMO juga turut memainkan peran (Ayudiasuti, 2021; Nopitasari, 2025). Namun dalam penelitian ini, fokus diarahkan pada empat variabel utama, yakni *financial behavior*, *investment knowledge*, *risk tolerance*, dan *financial technology*, dengan menambahkan satu variabel pemoderasi, yaitu *investment community*. Komunitas investasi hadir sebagai ruang interaksi dan edukasi yang mendorong transfer pengetahuan dan pengalaman antara investor, baik pemula maupun berpengalaman. Melalui aktivitas edukasi, promosi, diskusi, dan literasi pasar modal, komunitas ini berpotensi memperkuat pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional. Meskipun belum banyak diteliti secara mendalam, penelitian Rozi dkk. (2021) dan Nur Indah W.A dkk. (2024) menunjukkan bahwa komunitas investasi berperan positif dan signifikan dalam mendukung kemudahan dan intensi investasi, menjadikannya variabel penting yang layak ditelusuri lebih lanjut.

Bertolak dari paparan fenomena dan temuan-temuan sebelumnya, serta identifikasi adanya gap teoritik dan empirik, penelitian ini memiliki orisinalitas pada penggunaan variabel moderator berupa *investment community*, yang belum banyak dieksplorasi dalam konteks generasi muda di kota besar. Penelitian ini merupakan replikasi yang dimodifikasi dari studi Azizah dkk. (2024), dengan fokus pada komunitas investor aktif, yakni Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) di Kota Bandung, yang memiliki peran sentral dalam menyebarkan edukasi pasar modal secara inklusif. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial behavior*, *investment knowledge*, *risk tolerance*, dan *financial technology* terhadap keputusan investasi dengan *investment community* sebagai variabel pemoderasi, serta menyusun dan menguji hipotesis hubungan antar variabel dalam konteks Gen Z yang tergabung dalam komunitas ISP Kota Bandung.

STUDI LITERATUR

Kajian Pustaka

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior dipopulerkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 melalui artikel yang berjudul “*Form Intentions to Actions: Theory of Planned Behavior*” tahun 1985. *Theory of Planned Behavior* mempertimbangkan bahwa tidak semua perilaku sepenuhnya berada dalam kendali individu. Terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi kendali perilaku tersebut, yang dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek seperti keterampilan, kapasitas, pengetahuan, kondisi emosional, serta tingkat stres. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kondisi situasional dan berbagai unsur lingkungan yang turut memengaruhi tindakan individu. Inilah sebabnya Ajzen mengembangkan *Theory of Reasoned Action (TRA)* dengan menambahkan satu elemen baru yaitu *perceived behavioral control* (Ajzen, 2020; Yuniningsih, 2020).

Financial Behavior

Dalam penelitian (Siregar & Anggraeni, 2022) perilaku keuangan (*financial behavior*) adalah cabang ilmu psikologi mengenai pengelolaan keuangan yang efektif berawal dari sikap finansial

yang baik. Jika seseorang tidak memiliki sikap yang baik dalam mengatur keuangannya, maka akan sulit untuk memiliki aliran keuangan yang surplus, baik untuk menabung maupun untuk melakukan investasi di masa depan. Pernyataan ini dikuatkan oleh (Andreansyah & Meirisa, 2022) bahwa seseorang yang mampu mengambil keputusan keuangan secara bijak mencerminkan perilaku keuangan yang sehat, serta dapat menetapkan skala prioritas kebutuhan di masa mendatang tanpa harus mengalami kesulitan finansial. Pada dasarnya, ketika individu memutuskan untuk berinvestasi, mereka tidak hanya mempertimbangkan estimasi terhadap prospek instrumen investasi, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek psikologis. Penggabungan antara pendekatan psikologi dan keuangan dalam menganalisis keputusan investasi ini dikenal dengan perilaku keuangan atau *financial behavior* (Yuniningsih, 2020). Perilaku keuangan yang sehat tercermin dari kemampuan individu dalam menetapkan prioritas kebutuhan masa depan dan membuat keputusan keuangan yang bijak, mengelola keuangan secara efektif, rasional, dan berorientasi pada tujuan jangka panjang sehingga terhindar masalah finansial.

Investment Knowledge

Menurut (Triana & Yudiantoro, 2022) pengetahuan investasi (*investment knowledge*) merupakan informasi yang tersimpan dan pemahaman yang dimiliki seseorang terkait dengan komitmen dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki, seperti waktu, tenaga, atau dana, dengan harapan memperoleh peningkatan kesejahteraan di masa depan. Begitupun yang di paparkan (Isu dkk., 2022) bahwa pengetahuan investasi adalah himpunan teori-teori terkait investasi yang menjelaskan risiko yang mungkin dihadapi serta keuntungan yang berpotensi diperoleh di masa mendatang. Pengetahuan ini mencakup teori-teori investasi, pemahaman tentang risiko, serta potensi keuntungan di masa depan. Dengan memiliki pengetahuan investasi yang baik, seseorang akan lebih mudah dalam membuat keputusan investasi yang tepat dan sesuai dengan tujuan keuangannya yang menjadi dasar bagi individu dalam mengambil keputusan investasi yang tepat guna mencapai tujuan keuangan dan kesejahteraannya.

Risk Tolerance

Kapasitas untuk menoleransi risiko ini disebut toleransi risiko. Dalam penelitian (Raya dkk., 2023) toleransi risiko (*risk tolerance*) adalah sejauh mana investor mampu menghadapi kemungkinan kerugian dalam kegiatan investasinya. Tingkat toleransi ini sebaiknya dipertimbangkan secara cermat dengan menyesuaikan pada jumlah dana yang diinvestasikan, tujuan investasi, jenis instrumen yang digunakan, serta potensi keuntungan yang diharapkan. Sedangkan menurut (Khalik dkk., 2024) dalam penelitiannya mengenai *cryptocurrency* toleransi risiko menggambarkan sejauh mana seseorang merasa nyaman dalam menghadapi kemungkinan kerugian dari investasi yang dilakukan. Ada individu yang memiliki tingkat toleransi risiko yang tinggi, sehingga mereka tidak ragu mengambil risiko besar, termasuk berinvestasi di *cryptocurrency*, karena tergiur oleh peluang keuntungan yang besar.

Financial Technology

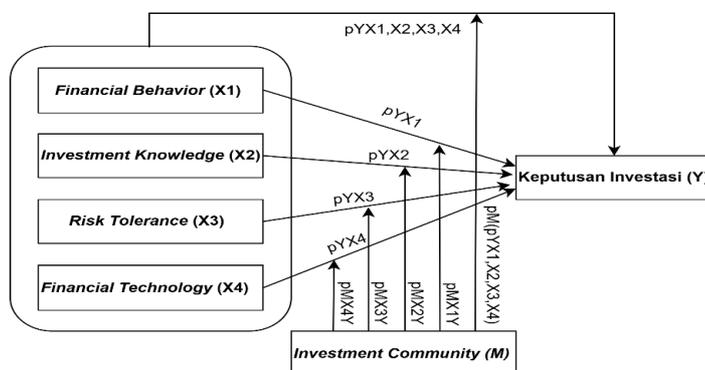
World Economic Forum berpendapat *Fintech* merupakan industri yang berlandaskan teknologi, di mana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi digunakan untuk merancang, menjalankan, serta mengelola sistem keuangan secara efisien dan efektif (Hakim & Hapsari, 2022). Dalam penelitian (Maeda, 2024) menjabarkan finansial teknologi atau *fintech* merupakan sektor industri yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyediakan solusi keuangan yang inovatif, efisien, dan mudah dijangkau oleh individu maupun perusahaan. *Fintech* mengintegrasikan teknologi informasi, perangkat lunak, dan berbagai layanan seperti aplikasi pembayaran digital, pinjaman *online*, investasi *online*, pinjaman *peer-to-peer*, asuransi digital, dan layanan keuangan modern lainnya.

Keputusan Investasi

Menurut (W. N. Azizah dkk., 2024) keputusan investasi adalah proses menilai suatu instrumen investasi untuk menentukan apakah investasi tersebut pantas dilakukan, dengan harapan akan menghasilkan keuntungan di waktu yang akan datang. Berdasarkan pemaparan diatas keputusan investasi dapat diartikan sebuah proses sistematis dalam menentukan pilihan penanaman dana pada suatu aset keuangan dengan tujuan memperoleh imbal hasil di masa depan. Proses ini melibatkan pertimbangan berbagai alternatif, analisis data dan informasi, serta evaluasi faktor-faktor yang relevan guna mengelola dan mengembangkan kekayaan secara produktif demi memenuhi kebutuhan ekonomi di masa depan.

Investment Community

Komunitas merupakan sebuah lingkungan sosial yang terbentuk berdasarkan dinamika sosial tertentu, di mana interaksi sosial muncul sebagai hasil dari berbagai pengalaman serta kebutuhan fungsional yang dialami anggotanya (Palinda, 2022). Sedangkan menurut Wenger, komunitas adalah sekelompok individu yang memiliki kesamaan masalah, minat, atau perhatian terhadap suatu topik, dan secara berkelanjutan memperdalam pengetahuan serta keterampilan mereka melalui interaksi yang terus-menerus (Bachtiar, 2024). Sehingga dapat disimpulkan dalam konteks komunitas investasi yaitu suatu kelompok sosial yang terdiri dari individu-individu dengan latar belakang yang beragam, namun memiliki minat, tujuan, dan ketertarikan yang sama dalam bidang investasi. Dalam komunitas ini, para anggotanya saling berbagi keyakinan, kebutuhan,



strategi pengelolaan risiko, sumber daya, serta preferensi investasi untuk mencapai tujuan keuangan bersama (Rozi dkk., 2021)

Kerangka Pemikiran

Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai keputusan investasi telah berkembang dengan pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama di kalangan generasi muda dan investor ritel. Berdasarkan kajian terhadap 22 penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini, ditemukan adanya pola kesamaan dan perbedaan yang mencolok dalam penggunaan variabel, pendekatan teori, serta hasil temuan masing-masing studi. Sebagian besar penelitian terdahulu memiliki fokus utama yang sama, yaitu ingin menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi.

Gambar 9. Kerangka Pemikiran

Secara umum, variabel dependen yang digunakan adalah *investment decision* atau keputusan investasi. Namun, pendekatan terhadap variabel independen dan moderator yang digunakan sangat bervariasi, menyesuaikan dengan konteks dan tujuan masing-masing peneliti.

Kecenderungan utama yang ditemukan adalah dominasi variabel perilaku keuangan (*financial behavior*) sebagai faktor yang dianggap berperan penting dalam pengambilan keputusan. Penelitian oleh Kue dan Ristianawati (2025), Azizah dkk. (2024), dan Iqbal & Prapanca (2024) misalnya, secara konsisten menunjukkan bahwa *financial behavior* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Selain itu, literasi keuangan (*financial literacy*) juga menjadi salah satu variabel yang banyak diangkat. Hal ini terlihat pada studi oleh Salsabila dan Arifin (2024), Nurul dan Aji (2023), serta Yulianti dan Silviana (2023). Mereka mengkaji bagaimana pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap produk dan instrumen keuangan mampu meningkatkan kemampuan membuat keputusan investasi yang rasional. Meskipun terdapat kesamaan dalam fokus, namun perbedaan mencolok ditemukan dalam hal variabel independen dan moderator yang digunakan. Beberapa penelitian mengkaji pengaruh *investment knowledge* seperti dalam studi Putri dan Santoso (2024) dan Kusumaningrum (2023). Sementara penelitian lain lebih tertarik pada aspek *risk tolerance*, *financial technology*, *financial attitude*, hingga *herding behavior*.

Perbedaan lainnya juga terletak pada variabel moderasi atau mediasi yang digunakan. Misalnya, Kue & Ristianawati (2025) menggunakan *persepsi risiko* sebagai moderator, sedangkan Mawarni (2025) menggunakan *spiritual intelligence*. Adapun Salsabila & Arifin (2024) menguji *financial literacy* sebagai moderator, dan Indiraswari & Setiyowati (2023) menggunakan *financial attitude*. Namun menariknya, hasil-hasil moderasi dalam banyak penelitian tersebut justru menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak selalu berhasil memoderasi hubungan antara X dan Y, sehingga menggambarkan kompleksitas dalam pengambilan keputusan investasi. Studi yang sangat menarik ditemukan pada penelitian oleh Rozi dkk. (2021) yang menguji komunitas investasi (*investment community*) sebagai variabel mediasi. Studi ini merupakan satu dari sedikit penelitian yang mengeksplorasi pengaruh sosial dari keterlibatan dalam komunitas terhadap perilaku investasi. Hasilnya menunjukkan bahwa partisipasi dalam komunitas investasi dapat memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi.

Perbedaan juga terlihat dari populasi dan lokasi penelitian. Sebagian besar studi dilakukan di Indonesia, tetapi dengan karakteristik responden yang beragam. Penelitian seperti Azizah dkk. (2024) dan Putri & Santoso (2024) berfokus pada mahasiswa dan generasi Z, sedangkan studi Anggraini (2024) dan Handayani (2024) mengkaji investor pemula dan investor ritel di kota besar. Konteks lokal sangat berpengaruh terhadap temuan, terutama dalam hal tingkat literasi keuangan, akses terhadap teknologi finansial, dan budaya investasi.

Berbeda dengan studi lokal, Sangiorgi dan Schopohl (2021) di Eropa dan Kim & Ryu (2021) di Korea, menggunakan pendekatan behavioral finance berbasis konteks makroekonomi. Studi-studi ini mengungkapkan bahwa di negara dengan sistem keuangan yang lebih matang, keputusan investasi cenderung lebih dipengaruhi oleh informasi pasar dan regulasi, dibanding aspek psikologis atau sosial seperti dalam konteks negara berkembang. Selain itu, sebagian besar penelitian masih bersifat kuantitatif deskriptif dengan pendekatan regresi linier atau SEM. Penelitian yang mengkombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mixed methods*), atau yang mengadopsi teori perilaku keuangan modern seperti *behavioral asset pricing theory* dan *prospect theory* masih sangat terbatas.

METODE

Metode tersebut merupakan informasi yang cukup bagi pembaca untuk mengikuti alur penelitian dengan baik sehingga pembaca yang akan mengkaji atau mengembangkan penelitian serupa memperoleh gambaran tentang langkah-langkah penelitian tersebut. Bagian ini, populasi dan sampel, variabel penelitian operasional, data yang digunakan (jenis dan sumber), teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data (*model analysis*).

Populasi dan Sampel

Populasi bukan sekadar angka atau jumlah dari objek atau subjek yang diamati, melainkan mencakup seluruh karakteristik dan sifat yang melekat pada objek atau subjek tersebut. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Kota Bandung yang berjumlah 1000 orang berdasarkan informasi hasil Pra Riset dari Wakil Ketua Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Kota Bandung. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Non probability Sampling* dengan jenis tekniknya yaitu *Purposive Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2023) menjelaskan bahwa "*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun pertimbangan yang dimaksud ialah kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Anggota Komunitas Investor Saham Pemula Kota Bandung.
2. Generasi Z yang berusia rentang dari 17-28 tahun
3. Pernah melakukan investasi minimal 1 kali melalui aplikasi investasi

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi yang ditentukan, penelitian ini menggunakan rumus Slovin menurut (Sugiyono, 2023) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
N = Jumlah populasi
e = Batas toleransi kesalahan (error)

Presisi yang digunakan sebagai nilai e^2 dalam penelitian ini adalah sebesar 10%. Berdasarkan rumus perhitungan jumlah sampel yang telah diuraikan, maka sampel yang didapatkan dari populasi tersebut untuk penelitian ini adalah sebanyak 91 orang dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1.000}{1 + 1.000 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{1.000}{1 + 10}$$

$$n = \frac{1.000}{11}$$

$$n = 90,90909 \sim 91$$

Operasionalisasi Variabel

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Financial Behavior (X1)</i>	Perilaku Keuangan adalah cabang ilmu psikologi mengenai pengelolaan keuangan yang efektif berawal dari sikap finansial yang baik. (Siregar & Anggraeni, 2022)	Tabungan dan Investasi Konsumsi Manajemen Arus Kas Manajemen Hutang	Ordinal

		(Landias & Wiyanto, 2023)	
Investment Knowledge (X2)	Pengetahuan Investasi merupakan informasi yang tersimpan dan pemahaman seseorang terkait komitmen dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki, seperti waktu, tenaga, dan dana, serta harapan keuntungan di masa depan. (Triana & Yudiantoro, 2022)	Pengetahuan Dasar Investasi Return Investasi Tingkat Risiko (Khoiroh, 2024)	Ordinal
Risk Tolerance (X3)	Toleransi Risiko adalah sejauh mana investor mampu menghadapi kemungkinan kerugian dalam investasinya yang dipertimbangkan secara cermat. (Raya. dkk, 2023)	Pilihan Investasi dalam keadaan berisiko Pembelian asset tanpa Pertimbangan Investasi pada kegiatan yang memberikan return besar (Raya. dkk, 2023)	Ordinal
Financial Technology (X4)	finansial teknologi merupakan sektor industri yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyediakan solusi keuangan yang inovatif, efisien, dan mudah dijangkau. (Maeda, 2024)	<i>Perceived usefulness</i> <i>Perceived of risk</i> <i>Perceived ease of use</i> (Khoirunisa, 2024)	Ordinal
Keputusan Investasi (Y)	keputusan investasi merupakan tindakan mengalokasikan kekayaan saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang, disertai dengan kesediaan menanggung sejumlah risiko. Tandelilin dalam (Kue & Ristianawati, 2025)	<i>Return Trading</i> Data Fundamenal <i>Volume Trading</i> (W. N. Azizah dkk., 2024)	Ordinal
Investment Community (M)	komunitas investasi yaitu suatu kelompok sosial yang terdiri dari individu-individu dengan latar belakang yang beragam, namun memiliki minat, tujuan, dan ketertarikan yang sama dalam bidang investasi. (Rozi. dkk, 2021)	Pengamatan terhadap kelompok Rekomendasi teman Keselarasan dalam kelompok (Rozi. dkk, 2021)	Ordinal

Sumber : Data diolah, 2025

Teknik Pengumpulan Data



Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Menurut Trochim & Bojanowski dalam (Fitria & Nurcahyani, 2024) metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang berbasis pada pengukuran data secara kuantitatif dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara kuantitatif dengan perhitungan statistik sehingga dapat ditemukan terbukti atau tidaknya hipotesis yang sudah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dan verifikatif dengan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ atau 0.05. Penelitian ini memiliki satu variabel moderasi sehingga menambahkan *Regression Moderation Analysis* (MRA) dalam pengujiannya. *Regression Moderation Analysis* atau analisis regresi moderat adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen (prediktor) dan variabel dependen (hasil) dipengaruhi atau dimoderasi oleh variabel tambahan, yang disebut sebagai variabel moderasi. Variabel moderasi ini dapat meningkatkan, melemahkan, atau mengubah sifat hubungan antara variabel independen dan dependen (Fitria & Nurcahyani, 2024). Dalam penelitian ini, *Financial Behavior* (X1), *Investment Knowledge* (X2), *Risk Tolerance* (X3) dan *Financial Technology* (X4) adalah variabel independen, sedangkan Keputusan Investasi (Y) berfungsi sebagai variabel dependen, dengan *Investment Community* (M) bertindak sebagai variabel moderasi.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2023), uji validitas berfungsi untuk menilai apakah suatu kuesioner benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila pertanyaan yang disusun mampu merepresentasikan data yang ingin diperoleh. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan seberapa akurat data yang diperoleh dibandingkan dengan data sebenarnya yang ingin diungkapkan. Uji validitas dinyatakan valid jika signifikansi < 0.05 atau 5%. Kriteria penilaian uji validitas sebagai berikut:

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir kuesioner dinyatakan valid.
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir kuesioner dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, validitas diuji memanfaatkan metode korelasi melalui *Correlation Pearson Product Moment*

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya, dalam arti bahwa hasil pengukuran akan tetap konsisten meskipun dilakukan berulang pada subjek yang sama (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, yang dihitung berdasarkan rata-rata korelasi antara elemen yang mengukur konsep. Sebuah variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 . Kriteria pengujian reliabilitas adalah:

- Hasil $\alpha > 0.60$ = reliabel atau konsisten.
- Hasil $\alpha < 0.60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah distribusi data mengikuti pola distribusi normal, yang umumnya ditandai dengan bentuk kurva menyerupai lonceng. Data dikatakan normal apabila tidak condong ke kiri atau ke kanan. Menurut Ghozali, salah satu metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah melalui grafik histogram. Apabila puncak kurva histogram terletak di sekitar angka nol (0) pada sumbu horizontal (X), maka data dianggap berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain menggunakan grafik, pengujian normalitas juga dapat dilakukan dengan pendekatan statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Ramdhani dkk., 2021).

Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan baik apabila antar variabel independennya tidak saling berkorelasi. Untuk mendeteksi adanya

multikolinearitas, digunakan analisis terhadap nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) (Sari dkk., 2021). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu: *Financial Behavior* (X1), *Investment Knowledge* (X2), *Risk Tolerance* (X3) dan *Financial Technology* (X4). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi (Y).

Adapun persamaan regresi untuk penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

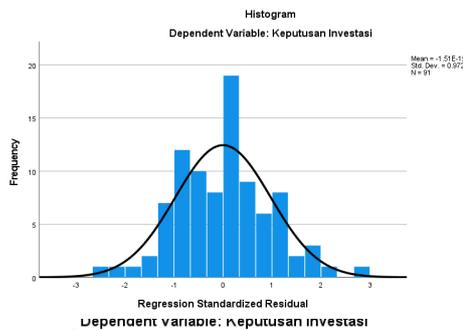
HASIL

Hasil analisis data kuantitatif berdasarkan 91 responden anggota komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Bandung dilakukan menggunakan regresi linear berganda dan regresi moderasi (Moderated Regression Analysis - MRA) dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27.

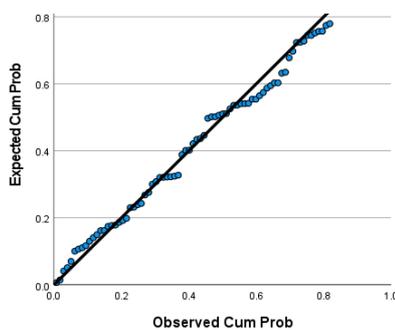
1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Distribusi residual ditinjau dari tiga pendekatan: histogram, grafik P-P Plot, dan uji Kolmogorov-Smirnov. Distribusi membentuk pola lonceng (*bell-shaped curve*) tanpa kemiringan signifikan, mengindikasikan residual berdistribusi normal.



Gambar 10. Diagram Batang



Gambar 11. P-P Plot Residual

Titik-titik residual mengikuti garis diagonal, memperkuat asumsi normalitas.

Uji Kolmogorov-Smirnov Nilai signifikansi sebesar **0.200 > 0.05** mengindikasikan data residual terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0.05, seperti *Financial Behavior* (0.922), *Investment Knowledge* (0.898), *Risk Tolerance* (0.114), dan lainnya. Hal ini menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 2. Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Financial Behavior</i>	0.922	Bebas Heteroskedastisitas

<i>Investment Knowledge</i>	0.898	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Risk Tolerance</i>	0.114	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Financial Technology</i>	0.615	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Investment Community</i>	0.153	Bebas Heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinearitas

Menunjukkan seluruh variabel memiliki **VIF < 10** dan **tolerance > 0.10**, yang berarti tidak ada hubungan korelasi tinggi antar variabel independen.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Financial Behavior</i>	0.481	2.078	Tidak Ada Multikolinearitas
<i>Investment Knowledge</i>	0.490	2.042	Tidak Ada Multikolinearitas
<i>Risk Tolerance</i>	0.760	1.316	Tidak Ada Multikolinearitas
<i>Financial Technology</i>	0.428	2.336	Tidak Ada Multikolinearitas
<i>Investment Community</i>	0.708	1.412	Tidak Ada Multikolinearitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Menunjukkan bahwa *Investment Knowledge* ($p = 0.005$), *Risk Tolerance* ($p = 0.004$), dan *Financial Technology* ($p = 0.001$) secara signifikan memengaruhi Keputusan Investasi. Sementara itu, *Financial Behavior* tidak signifikan ($p = 0.346$).

Persamaan Regresi Linear Berganda:

$$Y = 1.322 + 0.091X_1 + 0.259X_2 + 0.250X_3 + 0.435X_4 + e$$

Interpretasi:

1. Setiap kenaikan 1 unit pada *Investment Knowledge* akan meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0.259 unit.
2. *Financial Technology* adalah variabel dengan pengaruh paling besar ($\beta = 0.435$), yang menunjukkan bahwa literasi teknologi menjadi faktor penting bagi Gen Z dalam berinvestasi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 adjusted sebesar **0.580** berarti model menjelaskan **58%** variabel Keputusan Investasi, sementara sisanya (42%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.622	.580	2.055

a. Predictors: (Constant), X4.M, Risk Tolerance, Investment Knowledge, Financial Behavior, Financial Technology, Investment Community, X3.M, X2.M, X1.M

Uji t (Parsial)

Tabel 5. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------



		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.322	2.048		.646	.520
	Financial Behavior	.091	.096	.092	.948	.346
	Investment Knowledge	.259	.089	.275	2.908	.005
	Risk Tolerance	.250	.085	.227	2.932	.004
	Financial Technology	.435	.127	.356	3.422	.001

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

1. **Investment Knowledge (t = 2.908; p = 0.005):** Signifikan
2. **Risk Tolerance (t = 2.932; p = 0.004):** Signifikan
3. **Financial Technology (t = 3.422; p = 0.001):** Signifikan
4. **Financial Behavior (t = 0.948; p = 0.346):** Tidak signifikan

Tabel 6. Moderate Regression Analysis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.272	17.745		-.184	.854
Financial Behavior	1.067	.819	1.076	1.302	.197
Investment Knowledge	-.108	.679	-.114	-.159	.874
Risk Tolerance	.843	.560	.767	1.506	.136
Financial Technology	-.651	1.063	-.533	-.613	.542
Investment Community	.155	.894	.133	.174	.862
X1.M	-.051	.042	-1.826	-1.213	.229
X2.M	.021	.036	.739	.588	.558
X3.M	-.030	.028	-.823	-1.045	.299

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Uji Regresi Moderasi (MRA)

1. Semua interaksi variabel independen dengan *Investment Community* memiliki signifikansi > 0.05 . Artinya, *Investment Community* **tidak memoderasi** hubungan antara variabel X dan Y.
2. R^2 naik dari 60.1% menjadi **62.2%**, namun peningkatan ini tidak signifikan secara statistik karena moderasi tidak signifikan.

Uji F (Simultan)

- a. **(tanpa moderasi)** F hitung = 32.343 $>$ F tabel = 2.476 dan p = 0.000 \rightarrow signifikan
- b. **(dengan moderasi)** F hitung = 14.816 $>$ F tabel = 2.321 dan p = 0.000 \rightarrow signifikan

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Behavior* terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Gen Z di ISP Bandung ($p = 0.346$). Hal ini bertentangan dengan temuan Puspitasari & Rini (2021) dan Prabawati et al. (2022) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berdampak besar terhadap keputusan investasi. Ketidaksignifikanan ini dapat dijelaskan oleh fenomena bahwa Gen Z lebih impulsif dan seringkali terdorong oleh tren sosial media ketimbang pola perilaku finansial konvensional. Mereka cenderung mengambil keputusan berdasarkan referensi komunitas digital atau figur publik (*influencer*), bukan karena habit finansial mereka sendiri.

Pengaruh *Investment Knowledge* terhadap Keputusan Investasi

Investment Knowledge berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi ($p = 0.005$), sejalan dengan teori *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang menekankan pentingnya pengetahuan dalam memengaruhi intensi berperilaku. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Putra & Rahadi (2020) yang menyebut bahwa pengetahuan investasi meningkatkan kepercayaan

diri investor muda dalam mengambil keputusan. Gen Z yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai jenis investasi, risiko, dan prospek keuntungan cenderung memiliki keputusan yang lebih rasional dan strategis dalam melakukan alokasi dana.

Pengaruh Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Risk Tolerance memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi ($p = 0.004$). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menerima risiko sangat relevan, terutama dalam kondisi volatilitas pasar seperti saat ini. Temuan ini memperkuat studi dari Grable & Lytton (1999) dan Nababan & Sadalia (2012) yang menyatakan bahwa toleransi risiko merupakan faktor utama dalam perilaku investasi. Gen Z dengan toleransi risiko tinggi akan lebih terbuka pada instrumen saham, crypto, atau reksa dana saham yang berisiko tinggi namun potensial.

Pengaruh Financial Technology terhadap Keputusan Investasi

Financial Technology memberikan pengaruh paling kuat terhadap keputusan investasi ($\beta = 0.435$, $p = 0.001$). Hal ini sangat logis mengingat karakteristik Gen Z yang digital native. Mereka terbiasa dengan teknologi, aplikasi investasi, dan kemudahan transaksi keuangan digital. Temuan ini sesuai dengan penelitian Sari & Wibowo (2021) yang menyatakan bahwa fintech meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, serta mendorong masyarakat untuk melakukan investasi secara lebih cepat, aman, dan fleksibel.

Peran Investment Community sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil MRA, *Investment Community* tidak berperan sebagai moderator dalam memperkuat hubungan antara variabel X dan Y (seluruh nilai $p > 0.05$). Ini bertentangan dengan teori *Social Learning* Bandura (1986) dan temuan Ghazali & Ratmono (2017) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial dapat memperkuat intensi dan perilaku seseorang. Kegagalan *Investment Community* sebagai moderator bisa disebabkan oleh lemahnya kualitas interaksi di dalam komunitas, kurangnya edukasi atau diskusi intensif yang berbobot, atau dominasi konten promosi alih-alih edukasi yang kritis. Namun demikian, nilai R^2 meningkat dari 60.1% menjadi 62.2% setelah penambahan moderator, yang mengindikasikan bahwa komunitas tetap memberikan kontribusi kecil secara kuantitatif meski tidak signifikan secara statistik.

Pengaruh Simultan Variabel Bebas terhadap Keputusan Investasi

Uji F menunjukkan bahwa secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi baik tanpa maupun dengan moderasi. Ini menunjukkan bahwa dalam kombinasi, faktor-faktor seperti perilaku keuangan, pengetahuan, toleransi risiko, dan teknologi memiliki pengaruh bersama terhadap keputusan investasi Gen Z.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana *Financial Behavior*, *Investment Knowledge*, *Risk Tolerance*, dan *Financial Technology* memengaruhi Keputusan Investasi Gen Z, serta mengevaluasi peran *Investment Community* sebagai moderator dalam komunitas Investor Saham Pemula (ISP) di Kota Bandung. Melalui pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linear berganda serta *moderated regression analysis* (MRA), diperoleh beberapa temuan utama yang menyajikan gambaran komprehensif mengenai perilaku investasi generasi muda dalam konteks digital dan sosial saat ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gen Z di Komunitas Investor Saham Pemula Kota Bandung telah memiliki *Financial behavior* yang sangat baik. Mereka secara aktif terlibat dalam pengelolaan keuangan pribadi seperti menabung, mengelola arus kas, dan menghindari utang berlebihan.
2. Tingkat *Investment Knowledge* Gen Z di komunitas ini berada pada kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa mereka memahami konsep dasar investasi, risiko, serta mampu mengevaluasi informasi pasar dengan baik.
3. Gen Z di Komunitas Investor Saham Pemula Kota Bandung memiliki *Risk Tolerance* yang baik, yang tercermin dari kesediaan mereka dalam mempertimbangkan risiko saat membuat

- keputusan investasi. Mereka cukup terbuka terhadap instrumen investasi berisiko selama masih dalam batas kenyamanan dan pemahaman pribadi.
4. Gen Z di Komunitas Investor Saham Pemula Kota Bandung telah memanfaatkan teknologi keuangan secara optimal untuk mendukung aktivitas investasi mereka dari keterbukaan, kemudahan penggunaan, serta kemanfaatan FinTech menjadi indikator positif terhadap penerimaan teknologi dalam aktivitas keuangan.
 5. Keputusan investasi yang diambil oleh Gen Z di Komunitas Investor Saham Pemula Kota Bandung menunjukkan kualitas yang sangat baik. Mereka mampu mengombinasikan informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan yang rasional, mengindikasikan tingkat kemandirian dan kematangan dalam berinvestasi.
 6. Keberadaan Komunitas investasi memiliki nilai yang sangat baik bagi Gen Z, karena dapat menjadi sarana bertukar informasi, belajar bersama, dan memperkuat motivasi berinvestasi.
 7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial behavior* Gen Z di Komunitas Investor Saham Pemula Kota Bandung tidak secara langsung mempengaruhi keputusan investasi mereka. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya integrasi antara pengelolaan keuangan pribadi dengan praktik pengambilan keputusan investasi di dalam komunitas.
 8. *Investment Knowledge* terbukti menjadi faktor kunci dalam memengaruhi keputusan investasi Gen Z di Komunitas Investor Saham Pemula Kota Bandung. Pemahaman terhadap instrumen investasi, risiko, dan informasi pasar membantu individu membuat keputusan yang lebih bijak dan strategis.
 9. Kemampuan individu dalam menghadapi risiko turut menentukan keputusan mereka dalam memilih jenis investasi. Gen Z di Komunitas Investor Saham Pemula Kota Bandung yang memiliki toleransi risiko tinggi lebih cenderung mengambil peluang investasi yang menjanjikan keuntungan lebih besar, meskipun disertai dengan risiko.
 10. Kemajuan teknologi keuangan memberikan kemudahan akses dan kenyamanan dalam berinvestasi, sehingga mendorong Gen Z di Komunitas Investor Saham Pemula Kota Bandung untuk lebih aktif dan percaya diri dalam melakukan transaksi investasi.
 11. Komunitas investasi belum menunjukkan peran signifikan dalam memperkuat hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi. Kemungkinan ini terjadi karena interaksi anggota terkait topik pengelolaan keuangan masih terbatas dan bersifat personal.
 12. Meskipun Gen Z di Komunitas Investor Saham Pemula Kota Bandung memiliki pengetahuan investasi yang baik, keberadaan komunitas tidak secara signifikan memperkuat pengaruhnya terhadap keputusan investasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya fasilitasi komunitas dalam mengarahkan pemahaman menjadi tindakan investasi yang nyata.
 13. Tingkat toleransi risiko yang dimiliki Gen Z di Komunitas Investor Saham Pemula Kota Bandung tidak dipengaruhi oleh komunitas dalam pengambilan keputusan investasi. Komunitas belum dapat berperan aktif dalam membantu anggota mengenali atau menyesuaikan profil risiko masing-masing individu.
 14. Keterlibatan komunitas dalam menyosialisasikan atau memperkenalkan teknologi keuangan belum mampu memperkuat hubungan antara penggunaan FinTech dengan keputusan investasi. Hal ini bisa terjadi karena perkembangan FinTech lebih ditentukan oleh faktor eksternal seperti inovasi aplikasi dan edukasi dari pihak ketiga.
 15. Secara simultan, keempat variabel independen terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak dibentuk oleh satu faktor tunggal, tetapi merupakan hasil integrasi dari perilaku, pengetahuan, kemampuan menanggung risiko, serta dukungan teknologi.
 16. Dalam pengujian simultan, keberadaan *Investment Community* mampu mendukung hubungan antar seluruh variabel independen dengan keputusan investasi. Artinya, meskipun secara

parsial moderasi tidak signifikan, secara keseluruhan komunitas tetap berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mendukung perilaku investasi Gen Z.

REFERENSI

- Adguna, A. W., & Mawardi, M. K. (2020). *Technology Acceptance Model Perspective On E-Commerce Application (Survey On Micro & Small Enterprises In Malang City)*. Universitas Brawijaya.
- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- AFPI. (2025). *AFPI | Sejarah Perkembangan Fintech di Indonesia*. Afpi.or.Id. <https://afpi.or.id/articles/detail/sejarah-perkembangan-fintech-di-indonesia>
- Agustina, I. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, Faktor Demografi dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal di Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Amalia, A. F. L., & Krisnawati, A. (2024). Pengaruh Cognitive Bias terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada Generasi Z di Bandung Raya. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 780–794. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4521>
- Ambarini, H. P., Ayu, A. S., & Jamal, A. (2024). Analisis Model Pengambilan Keputusan Dalam Implementasi Kebijakan Ganjil Genap Di Jakarta Guna Mengurangi Kemacetan Dilihat Dari Teori Rasionalitas. *Eksekusi : Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 2(2), 494–504. <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v2i2.1207>
- Amelia, I. S., & Fauzi, A. M. (2021). Pilihan Rasional Masyarakat Lamongan dalam Memilih Bank Syari'ah. *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 10(1), 88–99. <https://doi.org/10.58472/mmt.v10i1.107>
- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan, terhadap Keputusan Investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17–22. <https://doi.org/10.35957/prmm.v4i1.3302>
- Angeles, I. T. (2025). Behavioral Biases , Risk Tolerance , Knowledge , and Investment on Cryptocurrency : A Moderated Mediation Analysis. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 14(2).
- Anggraeni, D. (2024). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Dalam Pencatatan Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Dengan Implementasi Aplikasi Sakti Sebagai Variabel Moderasi Pada Balai Sains Bangunan PUPR*. ARS University.
- Angraini, N. P. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Ekspektasi Return terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Z dengan Herding Behavior sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran.”
- Aprinda, S. L. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku pada Klien di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang (Vol. 3)*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Aprizal, Y. Z., Rafiqi, Pratama, A., & Roihan, M. (2023). Peran Komunitas Akademik Investasi Dalam Meningkatkan Literasi Investasi Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam Laa Maisyir*, 10(2), 203–216.
- Asilah, P. S. (2024). *Pengaruh Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infak, Sedekah Melalui Digital Payment*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Asyar, F. (2020). *Pengaruh perilaku keuangan, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap*

- keputusan investasi*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Augustin, J., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Peran mediasi financial behaviour pada financial literacy terhadap firm performance. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 92–103.
- Aulia, G. T. (2020). *Rasionalitas Perempuan Pekerja Di Tempat Hiburan Malam (Studi Pada Perempuan X Dan Y Pekerja Ladies Club Di Kota Pekanbaru)*. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Ayudiasuti, L. (2021). Analisis pengaruh keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9, 1138–1149.
- Azhari, S. R. (2022). *Implementasi Digitalisasi dalam Distribusi Penyaluran Kerang Hijau untuk Meningkatkan Pendapatan Nelayan (Kalibaru RW 01, Cilincing)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Azizah, A. W., & Setyorini, D. (2024). The effect of financial literacy and digital payment technology on financial vulnerability: A crucial investigation. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 22(2), 259. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v22i2.23813>
- Azizah, W. N., Wahono, B., & Bastomi, M. (2024). Pengaruh Perilaku Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 13(01), 1058–1068. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/24198>
- Bachtiar, Z. (2024). *Aksi positif komunitas Punk "Bangil Scene" di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan*. IAIN Kediri.
- Bloomberg. (2025). *IHSG Ditutup Melemah 3,84% Saat Bursa Asia Melesat di Zona Hijau - Market - Page 2*. Bloombergtechnoz.Com. <https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/66116/ihsg-ditutup-melemah-3-84-saat-bursa-asia-melesat-di-zona-hijau/2>
- CNBC. (2024). *Gen Z dan Milenial Dominasi Investor Pasar Modal RI*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20241028114222-17-583541/gen-z-dan-milenial-dominasi-investor-pasar-modal-ri>
- CNBC. (2025). *IHSG Anjlok 5%! Bursa Hentikan Sementara Perdagangan Saham*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250318112104-17-619509/ihsg-anjlok-5-bursa-hentikan-sementara-perdagangan-saham>
- Desy Geriadi, M. A. (2023). Peran Financial Technology dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 337–345. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12410>
- Dewi, M. P. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Diani, E. R. (2020). *Proses Oprasional pada Divisi Finance PT. Ekspres Transportasi Antarbenua*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Eko. (2024). *Fenomena FOMO (Fear of Missing Out) Pada Perilaku Investasi Generasi Z*. Ekonomi Syariah. <https://es.uac.ac.id/fenomena-fomo-fear-of-missing-out-pada-perilaku-investasi-generasi-z/>
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Febriansyah, W., Purwidiyanti, W., Astuti, H. J., & Utami, R. F. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Dan Financial Satisfaction Terhadap Keputusan Investasi : Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(8), 3369–3380.
- Fintech.id. (2024). *Siaran Pers The 6th Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) & Bulan Fintech Nasional (BFN) 2024* (Issue November).
- Fitria, Y. Z. N., & Nurcahyani, N. (2024). The Effect of Green Accounting and Environmental Performance on The Value of Companies Moderated by Proptability in Idx30 Companies in 2018-2023. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 23(3), 058–071. <https://doi.org/10.52434/jwe.v23i3.41785>

- Fitriasuri, & Simanjuntak Abhelia, R. M. (2022). *Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal*. 6, 3333–3343. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186>
- Fitriati, R. (2021). Representasi Nilai-Nilai Toleransi dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X, XI, dan XII Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. IAIN Kudus.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozie, P. H. (2020). *Make it Happen: Buku Pintar Rencana Keuangan untuk Wujudkan Mimpi* (8th ed.). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gumelar, R. (2022). *Pengetahuan Investasi di Indonesia Kian Meningkat*. Populix. <https://info.populix.co/articles/pengetahuan-investasi-di-indonesia/>
- Hadian, A. I., Sari, I. N., Fajrian, H., Maesaroh, & Tobing, S. (2025). *Platform Digital Pemacu Investasi Milenial - Analisis Data Katadata*. Katadata. <https://katadata.co.id/analisisdata/6201350e2535e/platform-digital-pemacu-investasi-milenial>
- Hakim, L., & Hapsari, R. A. (2022). Buku Ajar Hukum Teknologi Keuangan LAW. In *Indramayu: CV Adanu Abimata* (1st ed., Issue 0).
- Handayani, I. (2024). *Peran Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Moderasi atas Hubungan Behavioral Biases dan Pendapatn terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z (Studi pada Universitas Islam Negeri di Jawa Tengah)* (Vol. 15, Issue 1). UIN Salatiga.
- Hardiati, E. (2021). *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hardiwinoto. (2020). Perilaku Rasional para Manajer dalam Pengambilan Keputusan Pembiayaan melalui Bank Syariah. *Maksimum*, 1(2), 80–96.
- Hariawan, H. D. A., & Canggih, C. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 495–511. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511>
- Hayatudin, H. (2021). *Pengaruh Perilaku Investor Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. STIE Malangkucecwara.
- IDX. (2022). *Galeri Investasi BEI dan Komunitas Pasar Modal*. www.idx.co.id. <https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/galeri-investasi-bei-dan-komunitas-pasar-modal/>
- IDX. (2025a). *BEI Sebut Valuasi Saham di Indonesia Terendah se-ASEAN*. IDX Channel. <https://www.idxchannel.com/market-news/bei-sebut-valuasi-saham-di-indonesia-terendah-se-asean>
- IDX. (2025b). *Siaran Pers Awal Tahun 2025 Investor Pasar Modal Lampau 15 Juta*. <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2314>
- Imamah, S., & Julianti, S. (2023). Analisis Rational Choice Theory Dalam Penipuan Jual Beli Online (Studi Kasus : Penipuan Tiket Konsr Di Media Sosial Twitter). *Jurnal Anomie*, 5(3), 183–192.
- Indiraswari, S. D., & Setiyowati, S. W. (2023). Moderasi Financial Attitude pada Financial Literacy dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(2), 150–160. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.02.13>
- Iqbal, M., & Prapanca, D. (2024). *The Role of Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Behavior on Investment Decisions of Generation Z in Jabon District, Sidoarjo Regency*. 1–10.
- Isu, P. D., Muga, M. P. L., Pau, S. P. N., & Ballo, F. W. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Tingkat Financial Literacy dan Faktor Umur Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Pegadaian SoE. *Behavioral Accounting Journal*, 5(2), 143–157. <https://doi.org/10.33005/baj.v5i2.211>
- Jange, B., Pendi, I., & Susilowati, E. M. (2024). Peran Teknologi Finansial (Fintech) dalam

- Transformasi Layanan Keuangan di Indonesia. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 1199–1205. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.1007>
- Karmila, N. (2021). *Financial Behavior and Financial Literation Millenial Generations in the City of Makassar in Investing*. Universitas Hasanuddin.
- Khalik, A., Salim Sultan, M., & Hamzah, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Resiko Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Crypto Currency Di Sulawesi Selatan. *AKMEN: Jurnal Ilmiah*, 21(April), 104–116. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen>
- Khoiroh, L. M. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, Financial Technology, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang*. Universitas PGRI Semarang.
- Khoirunisa, N. (2024). *Pengaruh Financial Literacy, Perilaku Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi Gen Z*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.
- Kim, K., & Ryu, D. (2021). Does sentiment determine investor trading behaviour? *Applied Economics Letters*, 28(10), 811–816. <https://doi.org/10.1080/13504851.2020.1782331>
- Kimefe. (2024). *Investor Muda Mendominasi Pasar Modal: FoMO Investasi Berdampak Negatif atau Positif?* KIME FEB UNNES. <https://sites.unnes.ac.id/kimefe/2023/10/investor-muda-mendominasi-pasar-modal-fomo-investasi-berdampak-negatif-atau-positif/>
- Kompas.com. (2025). *Sempat Dibuka, IHSG Makin Anjlok 6 Persen di Akhir Sesi I*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2025/03/18/125447465/sempat-dibuka-ihsg-makin-anjlok-6-persen-di-akhir-sesi-i>
- Kontan. (2025). Kontan Harian Bisnis & Investasi. *Kompasgramedia*, 1–16.
- KSEI. (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor*.
- Kue, A., & Ristianawati, Y. (2025). Keputusan Investasi: Literasi Keuangan, Perilaku, dengan Moderasi Persepsi Risiko. *Manajemen Dan Inovasi Kewirausahaan*, 1(1). <http://journal.syalmaglobal.com/jmik/article/view/4>
- Kulintang, A., & Putri, E. (2024). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Overconfidence Serta Financial Technology dalam Mendorong Keputusan Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.35838/jrap.2024.011.01.04>
- Landias, J. S., & Wiyanto, H. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap Keuangan pada Generasi Z di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 220–230. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22570>
- Lestari, E. D. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Syariah Mahasiswa Di Kabupaten Banyumas Melalui Aplikasi Ajaib Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi*. UIN Prof KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Luft, J. A., Jeong, S., Idsardi, R., & Gardner, G. (2022). Literature Reviews, Theoretical Frameworks, and Conceptual Frameworks: An Introduction for New Biology Education Researchers. *CBE Life Sciences Education*, 21(3), rm33. <https://doi.org/10.1187/cbe.21-05-0134>
- Maeda, A. (2024). *Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, dan Income terhadap Penggunaan Pinjaman Online pada Mahasiswa Generasi Z di ARS University*. ARS University.
- Mahardhika, M. D., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi yang dilakukan mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 602–613. <https://doi.org/10.26740/jim.vn.p602-613>
- Mahmudah, S. (2020). *Analisis Portofolio untuk Pemilihan Portofolio Optimal Menggunakan Single Index Model dan Naive Diversification pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ 45 Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Manggalayudha, G. (2021). *Bursa Kripto dan Generasi FOMO*. Manadopost.Jawapost. <https://djp.kemenkeu.go.id/kanwil/sulut/id/data-publikasi/artikel/3018-bursa-kripto-dan-generasi-fomo.html>

- Manik, E. (2024). *Pengantar Pasar Modal (Konsep dan Praktik)*. Kabupaten Bandung: Widina Media Utama.
- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152.
- Maryati, A. (2024). *Pengaruh E-Service dan E-Trust terhadap E-Satisfaction Customer Aplikasi Alfagift (Studi Pada Pengguna Alfamart Bojongsong 187)*. ARS University.
- Masjhoer, Maulana, J., Syafrudin, & Maryono. (2023). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengurangan Sampah di Zona Selatan Kabupaten Gunungkidul*. Universitas Diponegoro.
- Mawarni, F. I. G. A. (2025). *Experienced regret, overconfidence, dan risk perception pada pengambilan keputusan investasi generasi z dengan spiritual intelligence sebagai variabel moderasi skripsi*. UIN Salatiga.
- MOST. (2022). *Ketahui Pentingnya Forum Investasi untuk Investor Pemula, Apa Saja?* https://www.most.co.id/tips-investasi/Forum_Investasi_untuk_Investor_Pemula
- Nopitasari, M. (2025). *Pengaruh Fear Of Missing Out (FoMo), Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Generasi Zillennial di Kota Bandung)*.
- Nosita, F., Pirzada, K., Lestari, T., & Cahyono, R. (2020). Impact of Demographic Factor on Risk Tolerance. *Journal of Security and Sustainability Issues*, 9(4), 627–636. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Nur Indah W.A, Eja Armaz Hardi, & Aztyara Ismadharliani. (2024). Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 191–208. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v2i1.816>
- OJK. (2024). Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. In *Survey Report* (pp. 1–26). www.ojk.go.id
- OJK. (2025). *Statistik Bulanan Pasar Modal Januari 2025*. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/default.aspx>
- Palinda, L. (2022). *Peran Kegiatan Literasi Komunitas Peduli Anak Jalanan (Save Street Child) terhadap Anak Jalanan di Kampung TPA Sukawinatan Palembang*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Paningrum, D. (2022). *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Portal jabar. (2024). *Generasi Milenial Dominasi Investor Saham di Jabar*. <https://jabarprov.go.id/berita/generasi-milenial-dominasi-investor-saham-di-jabar-15624>
- Pramesti, R., & Reika Happy Sugiastuti. (2024). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham: Peran Minat Investasi sebagai Variabel Intervening pada Komunitas Pasar Modal Muda Malang. *SKETSA BISNIS*, 11(02), 336–358. <https://doi.org/10.35891/jsb.v11i02.5378>
- Primasari, R., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 292–301. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Puji, E. B. U. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dengan Motivasi Penempatan Gigi Pada Ibu-Ibu PKK*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Putri, I. H. A., & Santoso, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Ekono Insentif*, 18(1), 34–46. <https://jurnal.ildikti4.or.id/index.php/jurnalekono/article/view/1350>
- Putri PA, A. N., Wiksuana, I., Suartana, I. W., & Sri Artini, L. G. (2022). The Influence of Social and Personal Factors in Individual Investment Decision Making. *General Management*,

- 23(191), 80–88. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.191.10>
- Rahadiyan, I. (2022). Perkembangan Financial Technology Di Indonesia Dan Tantangan Pengaturan Yang Dihadapi. *Mimbar Hukum*, 34(1), 210–236. <https://doi.org/10.22146/mh.v34i1.3451>
- Rahayu, P. E. (2024). *Pilihan Rasional Orang Tua Dalam Menentukan Pendidikan Dasar Pada Anak di Desa Pule Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
- Rahayu, S., Rohman, A., & Harto, P. (2021). Herding Behavior Model in Investment Decision on Emerging Markets: Experimental in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 053–059. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.053>
- Ramadhan, R. M. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Overconfidence, Experienced Regret, Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi*. Universitas Islam Indonesia.
- Ramdhani, M. D., Fitria, Y. Z. N., & Rachman, A. A. (2021). The effect of transfer pricing on tax avoidance in manufacturing companies listed on Iq45 indonesia stock exchange 2015-2019. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*, 32(3), 9176–9194. <https://doi.org/10.47153/afs22.3742022>
- Raya, N. Z. ., Souisa, J., Sasi Fadillah, ', & Febriana. Dhiyas V.W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Pada Univervitas Semarang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 19–38. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i1.989>
- Rindiani, P. N., & Darmawan, N. A. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Gen Z Denpasar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(02), 342–353. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.68540>
- Rini, A. A. . (2024). *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Oprasional, dan Potongan Harga terhadap Laba Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi*. ARS University.
- Rozi, M. F., Susyanti, J., & Saraswati, E. (2021). Analisis Peningkatan Literasi Keuangan, Komunitas Investasi Dan Sekolah Pasar Modal Terhadap Kemudahan Investor Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Manajemen*, 36–48.
- Rusiadi, E. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Bidang Ekonomi Moneter. In *Penerbit Tahta Media*. Medan: Tahta Media.
- Safira, M. (2023). *Hubungan Antara Identitas Etnis dan Toleransi pada Masyarakat Indonesia*. Universitas Pembangunan Jaya.
- Salsabila, R. T., & Arifin, A. (2024). Pengaruh Herding Behavior, Overconfidence dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 524–539. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v17i1.511>
- Sangiorgi, I., & Schopohl, L. (2021). Why do institutional investors buy green bonds: Evidence from a survey of European asset managers. *International Review of Financial Analysis*, 75(May 2020), 101738. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101738>
- Sani, N., & Paramita, V. S. (2024). Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Investor Generasi Z Jawa Barat). *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 134. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1886>
- Sari, A. K., Rahayu, S., Harjanti, W., Choifin, M., & Wahjoedi, T. (2021). Metodologi Penelitian. In *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ)* (1st ed., Vol. 9). Surabaya: CV Mengubah Semesta.
- Sarjana, S., Nardo, R., & Hartono, R. (2022). Manajemen Risiko. In H. F. Ningrum (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Septiani, M. A. D. G. P. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai. *Jurnal Satyagraha*, 8(1),

- 1–23. <http://ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/satyagraha>
- Setyaningrum, H. (2025). *Instrumen Investasi yang Aman dan Menguntungkan di 2025*. Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan Risiko Kemenkeu. <https://www.djppr.kemenkeu.go.id/instrumeninvestasiyangamandanmenguntungkandi2025>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sukur, M. A. (2023). *Perempuan Menikah Dini Dalam Perspektif Teori Pilihan Rasional James Coleman (Studi Kasus Di Desa Blimbing Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior* (1st ed.). Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sutanto, A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Dimoderasi Perilaku Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan Prodi Manajemen FEB UNAS*. Universitas Nasional.
- Syafira, D., & Harianto, S. (2020). *Pilihan Rasional Masyarakat Surabaya Dalam Menggunakan Suroboyo Bus*. Universitas Negeri Surabaya.
- Tama, D. A. (2024). *Pengaruh Hasil Belajar Akidah-Akhlak terhadap Perilaku Siswa di MTS Alhamidiyyah Mranggen*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Tambunan, D., & Hendarsih, I. (2022). Waspada Investasi Ilegal di Indonesia. *Jurnal Perspektif*, 20(1), 108–114. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i1.12518>
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>
- Triyapuspasari, A. (2023). *Gambaran Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui Pada Ibu Di Puskesmas Umbulharjo I*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Ufari, A. widiana. (2023). *Peran Teknologi Digital Dalam Mempertahankan Donatur Pada Kotak Amal Indonesia Cabang Kediri*. IAIN Kediri.
- Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2023). Teknologi Finansial Terhadap Minat Berinvestasi Pada Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Serina Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 12–21.
- Utami, R. W. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan (Studi: Driver Go-Jek di Wilayah Kecamatan Pasar Minggu)*. Universitas Nasional.
- Wardani, A. K. (2025). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, dan Pengalaman Investasi terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency*. 10–40.
- Wibisono, D. K. (2020). Pengaruh Pengungkapan Laporan Tahunan Periode 2014- 2018 dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang Sahamnya Terdaftar Dalam IDX BUMN20). *Jurnal Akuntansi*, 12(November), 203–214.
- Wicaksono, K. (2022). *Analisis Pengaruh Ramadhan Effect Terhadap Return Saham Pada Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019 (Event Study Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Widiastuti, Soleha, E., Zakiatul Hidayah, Z., & Meirani, N. (2024). Analisis Risk Tolerance dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 8(1), 263. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i1.25274>
- Yulianto, N. P. (2024). *Hubungan Antara Pengetahuan Suami Tentang Perawatan Kehamilan Dengan Partisipasi Suami Dalam Perawatan Kehamilan Di Puskesmas Janti Kota Malang*. STIKES Panti Waluya Malang.
- Yuniningsih. (2020). Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi (Laboratorium Experiment dan Field Experiment). In *Sidoarjo: Indomedia Pustaka*.